



## Keterampilan Membaca Teks Eksposisi: Perbandingan antara Topik Profetik dan Topik Matematika

Zita<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>SMP Negeri 3 Lingga, Kepulauan Riau, Indonesia

\*E-mail: zitaismailahmad@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik; 2) keterampilan membaca teks eksposisi topik matematika; 3) perbandingan keterampilan membaca teks eksposisi antara topik profetik dan topik matematika. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 3 Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau yang berlangsung di awal semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Populasi berjumlah 23 siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Lingga yang menyerahkan lembar jawaban tes keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik dan topik matematika. Sampel penelitian ini berjumlah 22 siswa. Penetapan jumlah ini menggunakan formula Slavin. Instrumen penelitian ini berbentuk tes pilihan ganda 4 opsi. Tes keterampilan membaca teks eksposisi berisi indikator implisit yakni gagasan pokok dan gagasan pendukung pada setiap struktur inti teks eksposisi. Data keterampilan membaca teks eksposisi baik untuk topik profetik maupun topik matematika dianalisis menggunakan statistik inferensial parametrik yakni uji t satu sampel. Data perbandingan keterampilan membaca teks eksposisi antara topik profetik dan topik matematika dianalisis menggunakan prosedur uji t sampel independen. Hasil penelitian: 1) keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik berkategori tuntas; 2) keterampilan membaca teks eksposisi topik matematika berkategori tuntas; 3) tidak terdapat perbedaan keterampilan membaca teks eksposisi menurut perbedaan topik teks bagi siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Lingga.

*Kata Kunci: keterampilan membaca, teks eksposisi, topik profetik, topik matematika*

## The Expository Text Reading Skills: Comparison between Prophetic Topics and Mathematical Topics

### ABSTRACT

This research aims to describe: 1) skills in reading expository texts on prophetic topics; 2) skills in reading exposition texts on mathematics topics; 3) comparison of expository text reading skills between prophetic topics and mathematical topics. The research was conducted at Lingga 3 Public Middle School, Lingga Regency, Riau Archipelago Province which took place at the beginning of the odd semester of the 2022/2023 school year. The population consisted of 23 Grade 8 students at SMP Negeri 3 Lingga who submitted answer sheets for reading skills tests on prophetic and mathematical topics. The sample of this research is 22 students. Determination of this amount using the Slavin formula. This research instrument is in the form of a 4-option multiple choice test. The expository text reading skill test contains implicit indicators, namely the main ideas and supporting ideas in each core structure of the exposition text. Exposition text reading skill data for both prophetic and mathematical topics were analyzed using parametric inferential statistics, namely the one sample t test. Comparison data on reading skills of expository texts between prophetic topics and mathematical topics were analyzed using an independent sample t test procedure. Research results: 1) skill in reading expository texts on prophetic topics in the medium category; 2) skills in reading expository texts on medium-topic mathematics topics; 3) there are no differences in expository text reading skills according to different text topics for grade 8 students at SMP Negeri 3 Lingga.

*Keywords: reading skills, expository texts, prophetic topics, mathematics topics*

Submitted  
10/07/2023

Accepted  
12/07/2023

Published  
15/07/2023

Citation	Zita, Z. (2023). Keterampilan Membaca Teks Eksposisi: Perbandingan antara Topik Profetik dan Topik Matematika. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 2, Nomor 4, Juli 2023, 489-498</i> . DOI: <a href="https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.320">https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.320</a>
----------	---

Publisher  
Raja Zulkarnain Education Foundation

## PENDAHULUAN

Mengacu kepada Kurikulum 2013 Revisi 2018, di antara banyak teks naratif faktual untuk kelas 7 adalah teks eksposisi. Maksudnya, teks eksposisi merupakan satu di antara banyak teks basis dalam pembelajaran semua aspek bahasa. Kegiatan pembelajaran teks eksposisi dilakukan di kelas 7 SMP/MTs karena tuntutan 2 KD sebagai berikut:

- 1) KD 3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang didengar dan dibaca dan KD 4.5 Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang didengar dan dibaca;
- 2) KD 3.6 Mengidentifikasi struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan dalam teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang diperdengarkan atau dibaca dan KD 4.6 Menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan.

Sebagai guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Lingga, keterampilan membaca teks eksposisi dites ulang di awal semester ganjil 2022/2023 kepada para siswa kelas 8. Hal bertujuan untuk meriviu keterampilan membaca teks eksposisi yang pernah dipelajari di kelas 7. Hasil tes ulang ini berguna untuk pembelajaran pengayaan jika ternyata hasil tidak memenuhi harapan.

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan pembelajaran ini diintegrasikan ke dalam penelitian ilmiah yakni penelitian guna penulisan artikel ilmiah untuk dipublikasi di jurnal online. Ketika para siswa berada di kelas 7, mereka dikenakan tes keterampilan membaca teks

eksposisi; topik profetik dan topik matematika. Karenanya, tes ulang ini juga menggunakan 2 topik tersebut. Oleh karena itu, artikel ini diberi judul Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Siswa Kelas 8 SMP Negeri 3 Lingga: Perbandingan antara Topik Profetik dan Topik Matematika.

Penelitian ini berisi rumusan masalah. Rumusan masalah yang dimaksud:

- 1) Apa kategori keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Lingga?
- 2) Apa kategori keterampilan membaca teks eksposisi topik matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Lingga?
- 3) Samakah kategori keterampilan membaca teks eksposisi antara topik profetik dan topik matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Lingga?

Inilah 2 tujuan penelitian deskriptif ini. Pertama, untuk mendeskripsikan kategori keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Lingga. Kedua, untuk mendeskripsikan kategori keterampilan membaca teks eksposisi topik matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Lingga. Ketiga, untuk mendeskripsikan sama-tidaknya kategori keterampilan membaca teks eksposisi antara topik profetik dan topik matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Lingga. Pertama, bagi guru Bahasa Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang akan melaksanakan pembelajaran berbasis teks eksposisi melalui teknik tes. Kedua, bagi kepala sekolah, artikel ini dapat pula dijadikan satu di antara banyak materi supervisi kepala sekolah kepada para guru mata pelajaran tentang hasil tes ulang teks eksposisi. Selain itu, artikel ini juga dapat dijadikan bahan diskusi dalam pertemuan sesama kepala sekolah. Ketiga, bagi supervisor, artikel ini juga dapat dijadikan bahan kritik tentang hasil tes keterampilan membaca teks eksposisi.



Topik profetik yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah kejadian faktual tentang keislaman yang diintegrasikan dalam teks eksposisi untuk tes keterampilan membaca. Topik profetik yang dipilih adalah kisah Nabi Sulaiman yang akan membelah bagi yang dipersengketakan menjadi 2 bagian.

Topik matematika yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah operasi penjumlahan dan perkalian bilangan bulat yang diintegrasikan dalam teks eksposisi untuk tes keterampilan membaca. Operasi penjumlahan dan atau pengurangan itu adalah justifikasi atas hasil penjumlahan dan perkalian.

Teks eksposisi memiliki 4 struktur. Struktur yang dimaksud: judul, tesis, argumentasi, penegas. Struktur pertama dan terakhir termasuk dalam kelompok struktur noninti; boleh tidak ada. Struktur tesis dan argumentasi adalah struktur inti; wajib ada (Razak, 2019:11; Razak, 2020:19; Kosasih, 2014:71).

Penelitian relevan banyak ditemukan di berbagai artikel ilmiah jurnal online. Tiga di antara artikel relevan dicantumkan di bawah ini:

- 1) Zita & Maimunisyah (2023) menulis artikel dengan judul Pembelajaran Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik menurut Respon Siswa Kelas 8 SMP Negeri 3 Lingga. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 255–264. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.257>
- 2) Safitri & Mirawati (2022) menulis artikel dengan judul Keterampilan Memahami Isi Struktur Tesis Teks Eksposisi: Klasifikasi Bentuk dan Sifat Teks. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(4), 421–430. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.58>
- 3) Sabariah & Norisah (2023) menulis artikel dengan judul Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Eksposisi melalui Media LKPD Menggunakan Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 223–232.

## METODE

Penelitian ini berlangsung di SMP Negeri 3 Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau. Sekolah ini berlokasi di Dusun Mala, Desa Mepar, Kecamatan Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau.

Penelitian berlangsung di semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Kegiatan awal dalam penelitian adalah menyusun tes keterampilan membaca teks eksposisi sesuai dengan spesifikasi tes. Kegiatan inti adalah pelaksanaan penelitian yakni mengumpulkan data, menganalisis data, dan menulis artikel ilmiah.

Populasi berjumlah 23 siswa. Mereka terkonsentrasi dalam satu kelas.

Sampel penelitian ini berjumlah 22 siswa. Jumlah ini didasarkan kepada hasil penghitungan formula  $n$  yakni  $n = N$  dibagi dengan  $1 + N(er)^2$  (Slavin dalam Razak, 2017:19; Setiawan, 2007:11).

Untuk mengumpulkan data keterampilan membaca teks eksposisi digunakan tes keterampilan membaca teks eksposisi itu sendiri. Purwanto (2008:51); Razak (2017:59) berkata untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa hanya menggunakan instrumen tes. Guna memenuhi tes yang valid, disusun dengan prosedur di bawah ini.

Pertama, menentukan jenis tes yakni tes pilihan ganda 4 opsi. Jenis ini dipilih karena alasan penskoran yang relatif definitif.

Kedua, menentukan ukuran panjang teks eksposisi yakni 100-110 kata. Ukuran ini relatif pendek karena testi dari kelompok siswa SMP.

Ketiga, menentukan struktur teks eksposisi yang akan dites yakni struktur tesis dan argumentasi. Kedua struktur ini merupakan struktur inti teks eksposisi.

Keempat, menentukan topik teks eksposisi yakni topik profetik dan topik matematika. Kondisi ini menjadikan tes keterampilan membaca teks eksposisi sebanyak 2 unit.

Kelima, menentukan indikator tes keterampilan membaca yakni indikator implisit. Indikator ini dipilih karena selaras dengan hakekat keterampilan membaca yakni terampil menemukan gagasan pokok dan gagasan-gagasan pendukung pada setiap struktur inti teks eksposisi. Aspek eksplisit juga dijadikan indikator tes keterampilan membaca teks eksposisi. Namun demikian, level yang dipilih adalah level yang relatif tinggi yakni kalimat pokok dan kalimat-kalimat pendukung untuk setiap struktur teks inti.

Keenam, menentukan jumlah pertanyaan untuk setiap indikator per struktur teks eksposisi. Kalimat pokok, secara teori, hanya satu pertanyaan per struktur inti teks eksposisi. Kalimat pendukung sebanyak 2 soal untuk setiap struktur inti teks eksposisi. Gagasan pokok sebanyak 2 pertanyaan yakni satu pertanyaan di setiap struktur inti teks eksposisi. Jumlah soal untuk indikator gagasan pendukung berjumlah 2 soal per struktur inti teks eksposisi. Jumlah pertanyaan per indikator per topik teks eksposisi tertera dalam tabel berikut yang merupakan kisikisi tes keterampilan membaca teks eksposisi.

Ketujuh, menyusun kisikisi tes ketetampilan membaca teks eksposisi. Kisikisi tes ditampilkan dalam sebuah tabel di bawah ini.

Tabel 1  
 Kisikisi Tes Keterampilan Membaca Teks  
 Eksposisi per Topik Teks

Indikator Tes Teks Eksposisi	Profetik		Matematika		Jumlah
	Tesis	Argument	Tesis	Argument	
Kalimat Pokok	1	4	13	16	4
Kalimat Pendukung-1	2	5	14	17	4
Kalimat Pendukung-2	3	6	15	18	4
Gagasan Pokok	7	10	19	22	4
Gagasan Pendukung-1	8	11	20	23	4
Gagasan Pendukung-2	9	12	21	24	4
Jumlah	6	6	6	6	24

Kedelapan, menentukan kunci jawaban. Kunci jawaban diatur sedemikian rupa. Kunci tidak dibuat sama banyak; opsi tertentu hanya ada satu guna menghindari testi menebak. Inilah kunci sesuai dengan urutan nomor soal: C, C, B, B, C, C, B, D, D, C, C, C, C, B, B, C, A, B, B, D, A, C, C, B, B.

Setiap jawaban siswa sesuai dengan kunci diberi skor 1; berskor 0 jika anggota sampel tidak menjawab atau jawaban salah. Itulah teknik penskoran tes keterampilan membaca teks eksposisi.

Untuk mencapai tujuan-1 yang didasarkan kepada rumusan masalah-1, data mentah dianalisis menggunakan prosedur statistik inferensial parametrik. Prosedur yang selaras dengan hipotesis-1 penelitian ini adalah uji t satu sampel. Kondisi ini sejalan dengan pendapat (Razak, 2015:33; Malik & Hamied, 2014:64; Fraenkel dkk., 2012:209).

Untuk mencapai tujuan-2 yang didasarkan kepada rumusan masalah-2, data mentah dianalisis menggunakan prosedur statistik inferensial juga. Prosedur yang dimaksud adalah uji t satu sampel.

Kategori skor dalam artikel ini berbasis KKM. Karenanya, kategori skor menggunakan 2 kategori berikut ini (Razak, 2021:67; Purwanto, 2013:00):

- 1) <70,00 persen : belum tuntas
- 2) 70,00 persen ke atas : tuntas

Untuk mencapai tujuan-3 yang didasarkan kepada rumusan masalah-3, dianalisis menggunakan prosedur statistik inferensial juga. Prosedur yang sesuai untuk ini adalah uji t sampel independen. Semua penghitungan statistik menggunakan aplikasi SPSS.

## TEMUAN

### 1. Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik

Inilah data statistik deskriptif keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Lingga. Mean 17,182; stdev 1,790; varians 3,203; modus 17; median 17.



Tabel 2  
Statistik Deskriptif Data Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik

No.	Ukuran Statistik Deskriptif	Nilai
1	n	22
2	Mean	17,182
3	Median	17
4	Mode	17
5	Std. Deviation	1,790
6	Variance	3,204

Uji t satu sampel untuk rumusan masalah-1 menggunakan mean pembanding sebesar 16,80. Mean pembanding ini setara dengan skor baku 70,00 yang merupakan KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Lingga.

Nilai t satu sampel data keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik sebesar 1,001. Nilai ini berada pada sig. 0,328 pada df 21 (Gambar-1). Oleh karena itu, sig. 0,328 > 0,05. Maknanya, Ho diterima. Tafsirannya adalah nilai mean observasi keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik sama dengan nilai pembanding 16,80. Dengan demikian, kategori keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Lingga berkategori tuntas.

One-Sample Statistics				
	n	Mean	Stdev	Std. Error Mean
membaca_profetik	22	17,182	1,790	0,382

  

One-Sample Test				
Test Value = 16,8				
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
membaca_profetik	1,001	21	0,328	0,382

Gambar-1

Tangkapan Layar Hasil Penghitungan Uji t Satu Sampel via SPSS Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik

## 2. Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Matematika

Inilah data statistik deskriptif keterampilan membaca teks eksposisi topik matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Lingga. Mean 17,182; stdev 1,790; varians 3,203; modus 17; median 17; nilai maksimum 20; nilai minimum 14.

Tabel 3  
Statistik Deskriptif Data Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Matematika

No.	Ukuran Statistik Deskriptif	Nilai
1	n	22
2	Mean	17,000
3	Median	17
4	Mode	17
5	Std. Deviation	2,047
6	Variance	4,190
7	Minimum	13
8	Maximum	20

Uji t satu sampel untuk rumusan masalah-2 menggunakan mean pembanding sebesar 16,80. Mean pembanding ini setara dengan skor baku 70,00 yang merupakan KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Lingga, Kecamatan Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau.

Nilai t satu sampel data keterampilan membaca teks eksposisi topik matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Lingga sebesar 0,458. Nilai ini berada pada sig. 0,651 pada df 21 (Gambar-2). Oleh karena itu, sig. 0,651 > 0,05. Maknanya, Ho diterima. Tafsirannya adalah nilai mean observasi keterampilan membaca teks eksposisi topik matematika sama dengan nilai pembanding 16,80. Nilai ini setara dengan KKM 70,00. Dengan demikian, kategori keterampilan membaca teks eksposisi topik matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Lingga berkategori tuntas.

One-Sample Statistics				
	n	Mean	Stdev	Std. Error Mean
membaca_matematika	22	17,000	2,047	0,436

  

One-Sample Test				
Test Value =16,8				
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
membaca_matematik	0,458	21	0,651	0,200

Gambar-2

Tangkapan Layar Hasil Penghitungan Uji t Satu Sampel via SPSS Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Matematika

### 3. Perbandingan Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik dan Topik Matematika

Di bawah ini disajikan tabel yang berisi data statistik deskriptif keterampilan membaca teks eksposisi. Tabel berisi kolom nomor, kolom ukuran statistik deskriptif, kolom topik profetik, dan kolom topik matematika.

Tabel 4  
 Statistik Deskriptif Data Perbandingan Keterampilan Membaca Teks Eksposisi antara Topik Profetik dan Topik Matematika

No.	Statistik Deskriptif	Profetik	Matematika
1	n	22	22
2	Mean	17,182	17,000
3	Median	17	17
4	Mode	17	17
5	Std. Deviation	2,047	2,047
6	Variance	4,190	4,190
7	Minimum	14	13
8	Maximum	20	20

Nilai t sampel independen data keterampilan membaca teks eksposisi per topik siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Lingga sebesar 0,314. Nilai ini berada pada sig. 0,755 pada df 42 (Gambar-3). Oleh karena itu, sig. 0,755 > 0,05. Maksudnya, Ho diterima. Tafsirannya adalah nilai mean observasi keterampilan membaca teks eksposisi antara topik profetik dan topik matematika tidak berbeda. Dengan kata lain, tidak terdapat perbedaan kategori keterampilan membaca teks eksposisi per topik siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Lingga.

Group Statistics				
	n	Mean	Stdev	Std. Error Mean
membaca_profetik	22	17,182	1,790	0,382
membaca_matematika	22	17,000	2,047	0,436

  

Independent Sample Test				
equal variance	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
assumed	0,314	42	0,755	0,182
not assumed	0,314	42	0,755	0,182

Gambar-3

Tangkapan Layar Hasil Penghitungan Uji t Sampel Independen via SPSS Keterampilan Membaca Teks Eksposisi per Topik

### DISKUSI

Keterampilan membaca teks eksposisi baik topik profetik maupun topik matematika berkategori tuntas. Kondisi ini terjadi karena KKM 70,00. Maksudnya, jika KKM 72,50, maka mean keterampilan membaca teks eksposisi siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Lingga hanya 71,591 untuk topik profetik dan 71,000 untuk topik matematika.

Pencapaian KKM 70,00 sebagaimana disebutkan di atas, pada dasarnya menggembirakan juga. Hal ini disebabkan tes keterampilan membaca teks eksposisi per topik siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Lingga menggunakan



indikator implisit; suatu indikator yang relatif rumit dibandingkan dengan indikator eksplisit yang menggunakan pertanyaan dengan kata kunci 5W.

Kerumitan indikator seperti yang dibahas di atas, tidak berpengaruh banyak terhadap ukuran teks eksposisi yang relatif tergolong pendek. Teks eksposisi topik profetik hanya berukuran 110 kata; terbagi dari 35 kata untuk struktur tesis (3 kalimat) dan 75 kata untuk struktur argumentasi (5 kalimat). Teks eksposisi topik matematika berukuran 100 kata; terbagi dari 44 kata (3 kalimat) untuk struktur tesis dan 56 kata untuk struktur argumentasi (5 kalimat).

### **Teks Eksposisi-1: Topik Profetik**

Suatu pagi seseorang lelaki dewasa meyembelih seekor domba. Setelah itu, dia menugasi istrinya untuk memasak daging sembelihannya. Saat dia kembali dari bepergian di waktu sore, dia tidak makan masakan daging domba yang dihidangkan si istri.

Istrinya bertanya alasan dia menolak makan masakan daging domba sembelihannya sendiri. Si suami berkata bahwa masakan itu haram untuknya karena domba itu disembelih saat dia masih kafir. Semasa bepergian singkat itu dia mendapat hidayah dari Allah Taala dan memeluk Islam melalui seorang ulama. Ulama berkata haram bagi setiap muslim makan masakan daging dari hasil sembelihan orang kafir. Mendengar penjelasan itu, si istri pun mengharamkan masakan daging domba untuknya karena dia juga mengucapkan dua kalimat syahadat (Asy-Syinawi, 2012b:93).

### **Teks Eksposisi-2: Topik Matematika**

Pada suatu ruang kelas VII SMP sedang berlangsung pembelajaran Bahasa Indonesia. Namun demikian, guru mengajukan pertanyaan matematika. 'Berapa  $4 + 3 \times 2$ ?' Anehnya, semua jawaban siswa yang berbeda, dibenarkan guru. Siswa A menjadi 14. Siswa B menjawab 12. Siswa D menjawab 8.

Semua jawaban 3 siswa yang dibenarkan guru masing-masing menggunakan kata pengandaian dengan kata kunci 'jika'. Pertama, untuk siswa A, 'Jawaban Anda benar jika hasilnya dikurang lagi dengan 4. Kedua, untuk siswa B, 'Jawaban Anda benar juga jika hasilnya dikurang lagi dengan 2. Ketiga, untuk siswa C, 'Jawaban Anda juga benar jika hasilnya ditambah lagi dengan 2 (<https://pembahas.dialeks.id/index.php/jp/FORREADERS>; bagian akhir)

Sungguh teks eksposisi topik profetik relatif banyak. Di bawah ini disajikan beberapa teks yang dimaksud sehingga dapat dijadikan sebagai bahan penelitian lanjutan.

### **Teks Eksposisi-2: Topik Profetik**

Raja Namrud menyediakan kobaran api yang sang besar. Setiap burung yang terbang di angkasa yang melewati kobaran api itu, maka sang burung pasti jatuh dan mati dalam kobaran api itu. Tujuannya untuk membakar Nabi Ibrahim. Melalui alat semacam ketapel raksasa Nabi Ibrahim dilempar ke dalam kobaran api. Selama 40-50 hari kemudian, Nabi Ibrahim keluar dari kobaran api itu dengan selamat dan sehat.

Faktor apa yang menjadi penyebab Nabi Ibrahim tidak terbakar dalam kobaran api? Tatkala dia jatuh dalam kobaran api melalui lontaran dengan alat semacam ketapel raksasa, ada makhluk yang menyambutnya. Makhluk itu pun bertanya, 'Apakah kamu perlu bantuan?' Nabi Ibrahim tidak menjawab, tetapi balik bertanya, 'Siapakah kamu? Jika syaitan, pergilah!' Makhluk itu menjawab, 'Aku malaikat azh-Zhil (pemberi naungan) yang diutus Allah Taala untuk menyelamatkanmu. Karenanya, saat itu pada hakikatnya dia berada di taman yang hijau. Putra Azar itu juga merasakan hidup di dalam kobaran api adalah sebaik-baiknya hidup karena Allah Taala memerintahkan api untuk dingin (Katsir, 2012:198-199).

### **Teks Eksposisi-3: Topik Profetik**

Suatu hari Imam Ahmad bin Hanbal berkunjung ke rumah muridnya. Ibu muridnya menyakini benar bahwa guru anaknya itu sangat lapar sehingga dia menawari untuk memanggang roti. Gurunya pun setuju. Akan tetapi, setelah roti dihidangkan, Imam Ahmad bin Hanbal tidak bersedia memakannya.

Roti yang dimasak sangat cepat dari perkiraan waktu Imam Ahmad bin Hanbal. Kondisi itu terjadi karena si ibu menggunakan dapur di rumah Soleh bin Ahmad bin Hanbal yang saat itu apinya sedang menyala. Mengetahui tentang kondisi itulah, Imam Ahmad bin Hanbal mengurung niatnya untuk makan roti. Dia berkata bahwa dapur rumah itu adalah milik orang yang suka menerima pemberian pemimpin (Asy-Syinawi, 2012a:109; Elmustian & Razak, 2021:31).

### **Teks Eksposisi-4: Topik Profetik**

Ada seorang bayi yang dipersengketakan antara ibu yang lebih tua dengan ibu yang lebih muda. Bayi itu adalah bayi yang selamat karena seorang lagi diterkam oleh serigala padang pasir. Mereka pun datang ke istana Nabi Dawud untuk mendapatkan putusan. Nabi Dawud memutuskan bahwa bayi yang selamat itu milik ibu yang lebih tua. Beberapa hari kemudian ibu yang lebih muda menemui ibu yang lebih tua untuk menggugat kembali perkara mereka yang sudah diputuskan oleh Nabi Dawud. Di istana mereka dilayani oleh Nabi Sulaiman, anak Nabi Dawud. Nabi Sulaiman mengambil bayi itu dan segera meminta pedang kepada pembantunya untuk membelah bayi menjadi 2 bagian yang sama besar sehingga mereka mendapatkan sebelah seorang.

Tidak hanya ibu si bayi, pembesar istana sangat heran atas perkataan Sulaiman. Ibu yang lebih muda berkata dengan terbata-bata smpaya memberi bayi itu kepada kepada ibu yang lebih tua. Dalam hatinya ibu yang lebih muda berpikir biarlah bayinya itu di tangan orang lain asal

jiwanya selamat. Di lain pihak, ibu yang lebih tua pemenang putusan terdahulu tidak memperlihatkan kesedihan terhadap rencana Nabi Sulaiman atas bayi yang dipersengketakan. Sulaiman melihat gelagat ibu yang lebih tua yang sama sekali tidak merisaukan bayi itu. Karenanya, Sulaiman dengan yakin seyakin-yakinnya memutuskan bahwa bayi yang mereka sengketaan itu milik ibu yang lebih muda. Sulaiman pun menyerahkan bayi itu kepada ibu yang lebih muda dan sekaligus membatalkan putusan pertama yang dibuat oleh ayahnya sendiri melalui diplomasi akan membelah dua bayi itu untuk dibagi dua (HR Bukhari No. 3427, Muslim No. 1720 dalam Wahab, 2013:123).

### **Teks Eksposisi-5: Topik Profetik**

Adalah Harun ar-Rasyid, amirul mukmin yang berkedudukan di Irak. Wilayah kerajaan Islam yang dipimpinnya hampir 2/3 dunia, membentang dari timur ke barat. Istananya tergolong megah semegah kejayaannya melaksanakan pemerintahan. Namun demikian, suatu malam dia tidak mengizinkan istrinya, Zubaidah, untuk tidur bersamanya di kelambu istana, tetapi menyuruhnya tidur di masjid.

Di malam sebelum peristiwa langka itu terjadi, Harun ar-Rasyid terlibat perbincangan dengan si istri, Zubaidah di tempat tidur. Pembicara berlanjut semacam debat dan atau tanya jawab. Sayangnya akhir debat itu ternyata dimenangkan oleh Zubaidah. Merasa posisi sebagai suami dan amirul mukmin, Harun ar-Rasyid murka kepada Zubaidah sehingga berkata, 'Malam ini engkau jngan tidur di wilayah kerajaanku, jika tidak kujatuhkan talak kepadamu'. Sesaat setelah perkataan keras itu diucapkan kepada istrinya, muncul penyesalan mendalam karena sungguh sangat jauh istrinya harus meninggalkan wilayah kerajaan yang sangat luas; sementara malam bertambah malam. Ulama istana dikerahkan malam itu untuk mencari solusi, tetapi hasilnya nihil.

Allah Taala memberi petunjuk melalui seorang ulama. Di malam itu, peristiwa Harun ar-



Rasyid dengan istrinya sampai juga kepada Imam Malik. Imam mazhab bukan dari kalangan istana ini memberi data ke istana menjumpai amirul mukminin. Dia berkata kepada amirul mukminin, 'Malam ini suruh istrimu, Zubaidah, tidur di masjid. Masjid bukan wilayah kekuasaanmu'. Harun ar-Rasyid mendengar bahagia fatwa itu dan segeralah dia mengurus sendiri untuk istrinya tidur di masjid di kawasan istananya juga. 'Mulai malam ini, kamu, kamu, kamu (sambil menunjuk kepada ulama istana), jangan sekali-kali berfatwa selagi Imam Malik masih hidup (Asy-Syinawi, 2012c:87-890).

### SIMPULAN

Pertama, keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Lingga berkategori tuntas. Kedua, keterampilan membaca teks eksposisi topik matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Lingga berkategori tuntas. Ketiga, terdapat persamaan ketuntasan keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik dan topik matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Lingga berkategori tuntas. Itulah 3 simpulan artikel ilmiah ini (Asy-Syinawi, 2012c:122; Razak, 2014:79).

### DAFTAR PUSTAKA

- Asy-Syinawi, A. A. (2013a). *Biografi Imam Ahmad: Kehidupan, Sikap, dan Pendapatnya*. Penerjemah: Abdul Majid. Editor: Yasir Amri. Solo: Aqwam.
- Asy-Syinawi, A. A. (2013b). *Biografi Imam Syafi'i: Kehidupan, Sikap, dan Pendapatnya*. Penerjemah: Abdul Majid. Editor: Yasir Amri. Solo: Aqwam.
- Asy-Syinawi, A. A. (2013c). *Biografi Imam Malik: Kehidupan, Sikap, dan Pendapatnya*. Penerjemah: Abdul Majid. Editor: Yasir Amri. Solo: Aqwam.

- Fraenkel, Jack R.; Wallen, E. N.; & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Katsir, I. (2012). *Kisah Para Nabi dan Rasul*. Penerjemah: Abu Hudzaifah. Editor: Abdul Basith Abd. Aziz. Jakarta: Pustaka as-Sunah.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Malik, R. S. & Hamied, F. A. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Priatno, B., Padaameen, S., & Siregar, S. H. (2022). Penyediaan Teks Eksposisi Berbasis Profetik sebagai Bahan Ajar Pengayaan bagi Guru SMA/SMK/MA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(4), 553–560. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.122>
- Purwanto, N. M. (2008). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Razak, A. (2014). *Teks Eksplanasi: Mediasi Akademik Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP/MTs*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A. (2015). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, A. (2017). *Metode Riset: Menggapai Mixed Method Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2019). *How to Teach Your Student to Read: Student Work Sheet in Junior High School*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2020). *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: UR Press.

- Sabariah, S. & Norisah, N. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Eksposisi melalui Media LKPD Menggunakan Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 223–232. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.252>
- Safitri, D., & Mirawati, M. (2022). Keterampilan Memahami Isi Struktur Tesis Teks Eksposisi: Klasifikasi Bentuk dan Sifat Teks. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(4), 421–430. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.58>
- Setiawan, N. (2007). "Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slavin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya". *Makalah: Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Unpad, Kamis 22 November 2007*.
- Wahab, M. H. A. (2012). *61 Kisah Pengantar Tidur: Dirwayatkan secara Shahih dari Rasulullah SAW dan Para Sahabat*. Penerjemah: Munawarah Hannan. Jakarta: Darul Haq.
- Zita, Z. & Maimunisyah, M. (2023). Pembelajaran Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik menurut Respon Siswa Kelas 8 SMP Negeri 3 Lingga. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 255–264. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.257>
- <https://pembahas.dialeks.id/index.php/jp/FORREADERS>; bagian akhir